



## RINGKASAN

RIZKI ADI SAPUTRA, Manajemen Pemeliharaan Dara dan Induk Sapi Potong di BPTU-HPT Sembawa Sumatera Selatan (*Heifer and Cow Management of Beef Cattle at BPTU-HPT Sembawa South Sumatera*). Dibimbing oleh FARIZ AM KURNIAWAN.

Peningkatan kesadaran masyarakat akan pahamnya nilai gizi mengkonsumsi protein hewani khususnya daging sapi berdampak pada kebutuhan produksi daging meningkat. Sehingga, dalam menunjang produksi daging perlu diperhatikan dari usaha pembibitan sapi pedaging khususnya dipemeliharaan dara dan induk untuk mendukung peningkatan populasi dan daging. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di BPTU-HPT Sembawa terletak di Jl. Raya Palembang - Pangkalan Balai KM 29 Sembawa, desa Sembawa kecamatan Sembawa, kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Pelaksanaan PKL selama 12 minggu yaitu dari tanggal 13 januari sampai dengan 3 april 2020. Tujuan PKL untuk menambah wawasan, keterampilan, mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta bekal dalam dunia kerja. Metode pelaksanaan dengan mengikuti arahan pembimbing lapang, observasi, dan mengumpulkan serta menyusun data baik primer maupun sekunder. pelaksanaan PKL dimulai jam 07.30-16.30 WIB untuk hari senin sampai jumat, sedangkan hari sabtu jam 07.30-12.00 WIB.

Bangsa sapi yang dipelihara yaitu brahman, PO (Peranakan Ongol), dan *Belgian blue cross* silangan PO & brahman. Jumlah populasi hingga 3 April yaitu 1 272 ekor, yang terdiri pedet, lepas sapih, muda, dara, dan dewasa. Sistem kandang tipe terbuka, jenis koloni dan individu serta kandang multifungsi dengan tipe *atop gable* dan kemiringan lantai kandang 10°.

Pemeliharaan dara terbagi menjadi dara muda dengan sistem pemeliharaan intensif, kawin secara ekstensif program *semi days*, dan bunting ekstensif *full days* dengan penanganan meliputi seleksi calon induk dan sistem perkawinan, sedangkan induk terbagi menjadi induk kawin dengan sistem pemeliharaan semi-intensif, bunting dipelihara semi intensif ekstensif dan beranak intensif *full days* yang meliputi deteksi estrus, sinkronisasi estrus, sistem perkawinan, pemeriksaan kebuntingan, penandaan induk, penanganan beranak, dan program *post partus*. Pemberian pakan dara dan induk terdiri pakan hijauan diberikan 2 kali sehari sebanyak 35 kg/ekor, sedangkan induk menyusui sebanyak 43 kg/ekor ditambah leguminosa 1 kg/ekor. Konsentrat diberikan 2 kali sehari 2 kg/ekor, sedangkan induk beranak 5 kg/ekor.

Pencegahan penyakit dilakukan dengan *biosecurity*, program pemberian obat cacing dan vitamin, dan *monitoring* ternak. Penyakit yang ditemukan selama PKL yaitu abses, kutil, distokia, prolapsus uteri, dan mastitis. Penanganan limbah dilakukan dua kali secara manual dan pengolahan limbah padat menghasilkan produk akhir yaitu pupuk bokashi.

Kata kunci : Sapi potong, manajemen pemeliharaan, dara, induk, BPTU-HPT Sembawa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies